



e-Modul

EKONOMI



XII



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan

2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Tugas Proyek
5. Latihan Essay
6. Latihan Pilihan Ganda
7. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Herlan F, Diana Nurdiansyah. 2014. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk kelas XII SMA/MA Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung: Grafindo media pratama.

Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 2 (Akuntansi). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

Nurhadi. 2017. Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas XII Kelompok Peminatan IPS. Jakarta: Bumi Aksara

Sumber internet:

<https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/pihak-pemakai-informasi-akuntansi-lengkap/> Diakses 28/08/2019 pukul 20.10

<https://dosenakuntansi.com/prinsip-prinsip-akuntansi> Diakses 28/08/2019 pukul 20.54

<https://dosenakuntansi.com/bidang-bidang-akuntansi> Diakses 28/08/2019 pukul 21.35

<https://dosenakuntansi.com/macam-macam-profesi-dalam-akuntansi> Diakses 28/08/2019 pukul 22.15

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-8-prinsip-dasar-etika-profesi-akuntansi/> Diakses 29/08/2019 pukul 18.45



Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Penyusun :

Lira Rachmawati, M.Pd
SMA N Telagasari

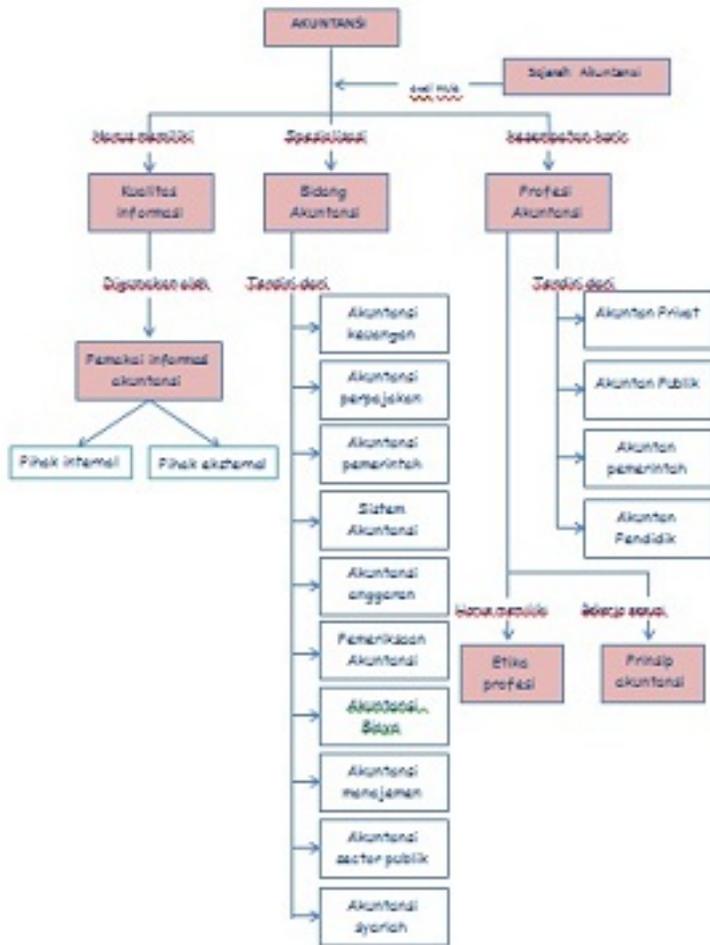
Reviewer :

Linda Krisnawati

Validator :

Devi Nurani Damaryati

Peta Konsep



Gambar : peta konsep



Daftar Isi

Glosarium

Akuntan : gelar yang bersifat professional diberikan kepada sarjana yang telah menempuh pendidikan di suatu universitas tepatnya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dan lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Akuntansi : sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan dalam hal proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan, dan penginterpretasian

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) : suatu organisasi profesional dalam bidang akuntansi publik yang keanggotaannya hanya bagi akuntan publik yang terdaftar saja.

American Accounting Association : suatu badan profesional yang mencurahkan pada problem pendidikan akuntansi

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI): organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK): suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XII /1 (Satu) / 12 JP
Judul eModul	: Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, yaitu seperti berikut.
 - 3.1.1 Memahami sejarah akuntansi.
 - 3.1.2 Menjelaskan pengertian dan manfaat akuntansi.
 - 3.1.3 Mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi.
 - 3.1.4 Menjelaskan karakteristik kualitas informasi akuntansi.
 - 3.1.5 Mengidentifikasi Prinsip dasar akuntansi.
 - 3.1.6 Mengidentifikasi Bidang-bidang akuntansi.
 - 3.1.7 Menjelaskan Profesi akuntan.
 - 3.1.8 Mengidentifikasi Etika profesi akuntan.
- 4.1 Menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi.

DESKRIPSI

Halo siswa siswi tercinta, selamat berjumpa dalam pelajaran Ekonomi melalui modul online. Apa kalian sudah siap mempelajari modul ini dengan semangat? Modul ini berisi informasi mengenai akuntansi sebagai sistem informasi.

Apakah kalian pernah mendengar kata akuntansi? Yap, akuntansi ini mempelajari tentang keuangan suatu perusahaan. Banyak yang mengatakan akuntansi itu menghitung uang gaib, tapi akuntansi itu penting loh untuk dipelajari. Mengapa? Karena akuntansi dibutuhkan oleh berbagai pihak, tidak hanya pihak intern perusahaan saja. Siapa tau nantinya kalian merupakan salah satu diantara pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut, atau berprofesi sebagai akuntan, bahkan barangkali jadi salah satu pemilik perusahaan. Soo, yuk pelajari akuntansi.

Modul ini merupakan modul yang berisi pengenalan terhadap ilmu akuntansi seperti sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pihak pemakai akuntansi, karakteristik akuntansi yang berkualitas, bidang akuntansi, prinsip akuntansi, profesi akuntansi dan etika profesi akuntansi.

Untuk memperluas pengetahuan kalian, kalian bisa membaca buku-buku atau artikel-artikel lainnya tentang akuntansi sebagai sistem informasi sebagai referensi tambahan.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Kalian dapat mempelajari modul ini secara berurutan

1. Pahami tiap kegiatan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke kegiatan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami.
2. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan soal dalam bentuk pilihan ganda maupun essay yang menjadi alat ukur tingkat penguasaan kalian, setelah mempelajari modul ini.
3. Jika kalian belum menguasai 80% dari latihan pada setiap e-modul, maka kalian dapat mengulanginya kembali.
4. Apabila kalian masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul ini, silahkan berdiskusi dengan teman atau guru kalian.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran berikut ini adalah :

- Sejarah akuntansi
- Pengertian dan manfaat akuntansi
- Pemakai Informasi Akuntansi
- Karakteristik kualitas informasi akuntansi
- Prinsip dasar akuntansi
- Bidang-bidang akuntansi
- Profesi akuntan
- Etika profesi akuntan



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan peserta didik dapat menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, dan bekerja sama serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berkreasi (4C).

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

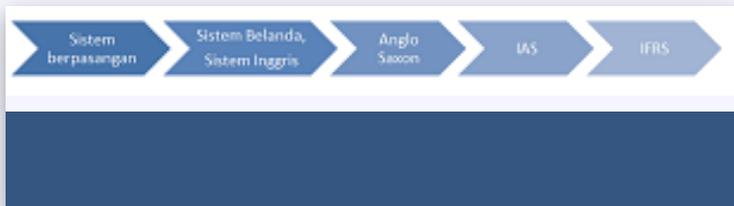
2. URAIAN MATERI

Di kelas X dan XI kalian sudah mempelajari tentang Ilmu ekonomi. Pada kelas XII ini kalian akan mempelajari tentang Ilmu Akuntansi. Pernahkan kalian mendengar kata “Akuntansi”? Apa sih akuntansi itu? Bagaimana sejarah perkembangan Akuntansi? Apa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari? Yuk simak penjelasan berikut!

2.1. SEJARAH AKUNTANSI



Tahukah kamu? Akuntansi itu sudah ada sejak lama loh. Yuk simak perkembangan Akuntansi berikut!



Untuk lebih jelasnya, yuk simak tabel berikut ini.

No	Tahun	Perkembangan
1.	1494	Lucas Pacioli menerbitkan buku berjudul "Summa de Arithmatica, Geometrica Proportioni et Propotionalita". Isi bukunya terdapat bab yang berjudul "Tractatus de Computis et Scriptoris" yang mengajarkan sistem pembukuan berpasangan atau sering disebut dengan sistem kontinental. Sistem berpasangan adalah sistem pencatatan semua transaksi ke dalam dua bagian yakni debit dan kredit.
2.	Abad ke-15	Akibat bergesernya pusat perdagangan ke Spanyol, Portugis dan Belanda, dikenal sistem akuntansi yang dikembangkan masing-masing negara yang kemudian diberi nama sesuai dengan nama orang yang mengembangkannya atau dari nama negaranya masing-masing. Contoh: Sistem Belanda, Sistem Inggris
3.	Abad ke-19	Revolusi Industri di Eropa mendorong perkembangan di berbagai bidang, baik sosial, ekonomi maupun perdagangan. Dari kejadian tersebut, akhirnya akuntansi berkembang di daratan Amerika yang dikenal dengan sistem <i>Anglo Saxon</i> .
4.	1973	Dibuat standar akuntansi yang bernama International Accounting Standards (IAS). IAS ini disusun oleh International Accounting Standard Committee (IASC) yang merupakan kesepakatan dari lembaga akuntansi nasional yang mewakili 10 negara, yaitu Australia, Jerman, Jepang, Meksiko, Belanda, Inggris, Irlandia, Kanada, Prancis, dan Amerika Serikat.
5.	2001	IASC berganti menjadi International Accounting Standard Board (IASB). Standar baru yang diterbitkan oleh IASB diberi nama International Finance Reporting Standard (IFRS) yang berlaku hingga saat ini.

Nah, itu adalah sejarah perkembangan Akuntansi di Dunia yang menjadi acuan dalam pencatatan keuangan. Di Indonesia sendiri

bagaimana perkembangannya? Yuk simak bagan berikut!



Untuk lebih jelasnya, yuk simak tabel berikut ini.

No	Tahun	Perkembangan
1.	1642	Pada tahun ini hingga Indonesia merdeka yakni tahun 1945, sistem akuntansi tidak banyak mengalami perubahan yaitu tetap menggunakan sistem Belanda
2.	1960	Pada era orde baru ini, pembukuan dipengaruhi oleh sistem akuntansi Amerika karena mulai banyak investor asing yang datang ke Indonesia. Selain itu, mulai banyak juga orang Indonesia yang melakukan studi di luar negeri
3.	1973	IAI yang didirikan pada tahun 1957 merumuskan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) sebagai pedoman bagi pelaksanaan akuntansi di Indonesia.
4.	1984	Komite PAI melakukan revisi terhadap beberapa prinsip akuntansi yang disesuaikan dengan standar akuntansi dunia saat itu yakni International Accounting Standards (IAS)
5.	1994	IAI melakukan revisi total terhadap PAI dan mengubahnya menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
6.	2007	Proses penyempurnaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan terus berlangsung hingga revisi terakhir 1 September 2007. SAK disesuaikan dengan standar akuntansi internasional yaitu IFRS.

Gambar :

Nah Itu Tadi Perkembangan Akuntansi Baik Di Dunia Maupun Di Indonesia, Perjalanannya Panjang Kan? Ikutilah Perkembangan Akuntansi Dan Gunakan Standar Akuntansi Terbaru Yaa.

2.2. PENGERTIAN DAN MANFAAT AKUNTANSI

Perhatikanlah gambar dibawah ini.



Gambar 2.1

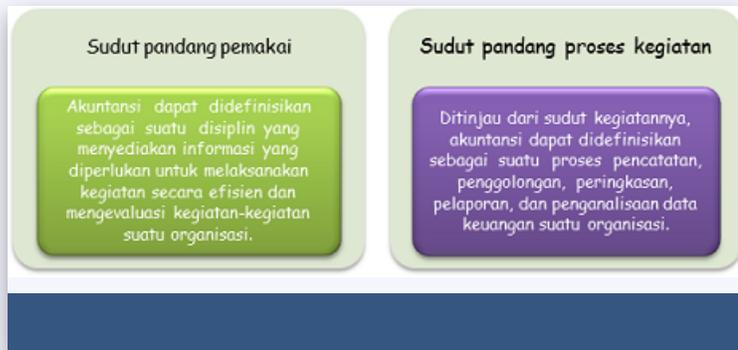
Contoh pencatatan keuangan (sumber: <https://kreditgogo.com/>)

Pernahkah kamu melakukan transaksi keuangan? Setiap orang pasti melakukan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam melakukan transaksi tersebut beberapa orang melakukan pencatatan pada keuangannya seperti pada Gambar 2.1. Hal ini juga perlu dilakukan di perusahaan loh. Nah, kegiatan pencatatan keuangan inilah yang menjadi salah satu kegiatan akuntansi. Jadi apa itu Akuntansi?

Definisi akuntansi dikemukakan oleh beberapa ahli maupun lembaga sebagai berikut:

 <p>American Institute of CPAs</p>	<p>American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengkhtisaran dengan cara tertentu, yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasilnya
 <p>American Accounting Association</p>	<p>American Accounting Association (AAA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi, yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut
	<p>Weygandt, Kimmel dan Kieso</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Selain definisi para ahli, Akuntansi juga dapat didefinisikan ke dalam dua sudut pandang, diantaranya:



Dari pengertian-pengertian akuntansi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran data keuangan suatu organisasi guna menyediakan informasi yang dijadikan penilaian dan pengambilan keputusan bagi para pemakai informasi keuangan tersebut.

Informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi, kondisi suatu perusahaan dapat diketahui sehingga pihak manajemen perusahaan bias mengambil keputusan dan langkah yang tepat untuk dapat memajukan perusahaan di masa yang akan datang. Maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan dari informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan
2. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan

2.3. PEMAKAI INFORMASI AKUNTANSI



Pihak Intern Perusahaan

Apa itu pihak intern? Pihak intern adalah pihak yang mempunyai tanggungjawab dalam mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan. Siapa saja pihak intern perusahaan yang membutuhkan informasi akuntansi? Serta untuk apa mereka mengetahui informasi akuntansi? Yuk simak penjelasan berikut ini.

1. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan selalu ingin mengetahui apakah bisnisnya berjalan dengan baik atau tidak. Pemilik perlu mengetahui posisi keuangan, melihat investasi, membandingkan jumlah rekening dengan periode sebelumnya dan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta hasil yang dapat dicapai oleh perusahaannya.

2. Manajer

Setiap manajer dari tingkat tinggi maupun terendah membutuhkan informasi akuntansi yang cermat yang berkaitan dengan bidang pertanggungjawaban mereka. Contohnya, untuk menentukan harga pokok

produk, manajer bidang produksi membutuhkan informasi akuntansi yang berhubungan dengan perhitungan biaya produksi juga.

3. Karyawan

Karyawan membutuhkan informasi keuangan sebagai bahan perundingan kontrak kerja, pengajuan kesejahteraan maupun kepentingan karyawan yang lainnya. Apabila diketahui posisi keuangan perusahaan baik maka, karyawan dapat tenang dalam menjalankan pekerjaannya.

Apa itu pihak ekstern? Pihak ekstern dapat dikatakan partner dari suatu perusahaan/entitas. Siapa saja pihak ekstern perusahaan yang membutuhkan informasi akuntansi? Serta untuk apa mereka mengetahui informasi akuntansi? Yuk simak penjelasan berikut ini.

1. Investor atau Calon Investor

Investor adalah masyarakat yang mempunyai permodalan. Mengapa investor atau calon investor membutuhkan informasi akuntansi? Informasi akuntansi memungkinkan calon investor untuk mengetahui keamanan investasi. Sedangkan Investor dapat menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan untuk membeli, tetap mempertahankan kepemilikan atau menjual saham.

2. Pemberi pinjaman (Kreditor)

Kreditor/kreditur adalah pihak yang dapat memberikan bantuan barang kredit maupun pinjaman kepada perusahaan. Kreditor memerlukan informasi keuangan

dikarenakan kreditor ingin mengetahui kemampuan/kesehatan keuangan perusahaan. Kreditor akan menilai perusahaan, apakah dapat mengembalikan pinjaman atau tidak. Kreditor akan menolak usulan kredit apabila informasi keuangan perusahaan menunjukkan hal yang negatif

3. Pemasok dan Kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya membutuhkan informasi akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang tepat waktu pada saat jatuh tempo.

4. Pelanggan

Pelanggan sebagai partner bisnis perusahaan menggunakan informasi akuntansi dalam rangka evaluasi terhadap hubungan dagang atau usaha yang akan datang. Pelanggan ingin mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kontinuitas usahanya dan kemampuannya dalam memberikan jaminan mutu produk dan lain sebagainya.

5. Pemerintah

Pemerintah berhak mendapatkan informasi akuntansi untuk keperluan pemungutan (penetapan) pajak dan untuk memenuhi ketentuan peraturan serta undang-undang.

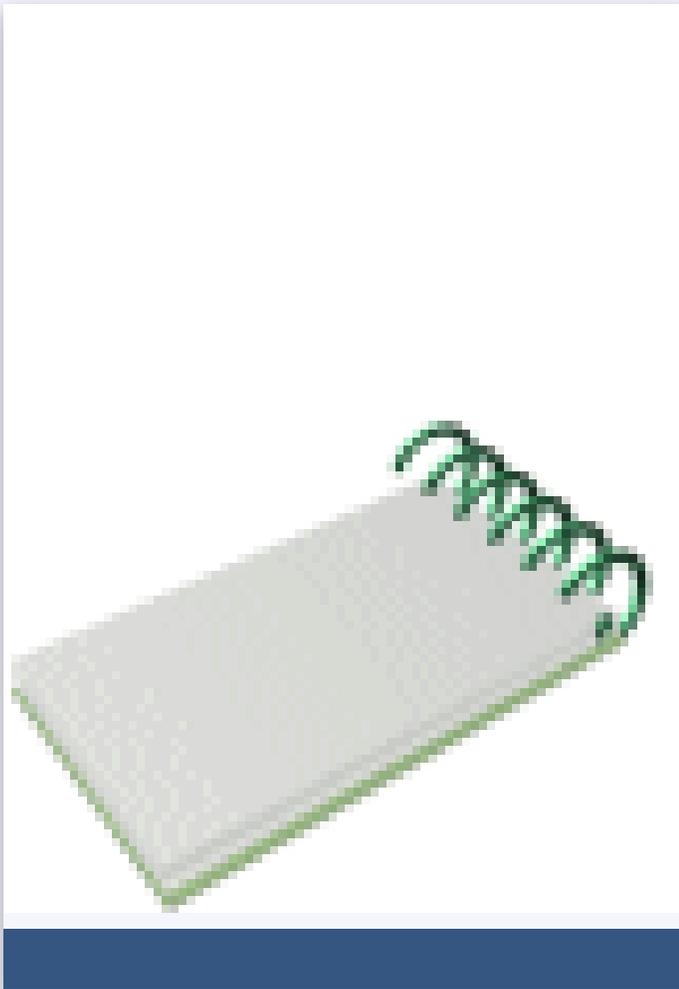
6. Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional, trend dan perkembangan terakhir kesejahteraan perusahaan beserta rangkaian aktivitasnya. Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menggunakan informasi akuntansi untuk menekan

perusahaan agar mengalokasikan biaya bagi kepentingan pelestarian alam, lingkungan dan lain sebagainya.

Ternyata informasi akuntansi itu tidak hanya penting untuk pihak internal saja yaa, tetapi pihak diluar perusahaan juga memerlukan informasi akuntansi. Maka dari itu, kita hendaknya menggunakan informasi akuntansi dengan benar sebagai rasa syukur kita terhadap Tuhan YME.

2.3. KARAKTERISTIK KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI



Sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang pengertian akuntansi dan kegunaannya bagi pemakai informasi. Nah, bagaimana apabila informasi akuntansi memiliki kualitas yang buruk? Tentu hal itu akan berdampak kepada para pemakai informasi tersebut kan? Maka dari itu, suatu informasi akuntansi perlu memiliki karakteristik, diantaranya:

1. Dapat dipahami (Undertandability)

Laporan keuangan haruslah jelas dan mudah untuk dimengerti. Dengan begitu laporan keuangan dapat digunakan dan bermanfaat, data itu dapat dijadikan sumber informasi, yang akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan

2. Relevan (Relevance)

Agar bermanfaat, informasi haruslah relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan, yang artinya dapat mempengaruhi keputusan ekonomi, pemakai dapat membantu mereka dalam mengevaluasi masa lalu, masa kini ataupun masa depannya dan menegaskan/mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas (Materiality)

Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi dapat mempengaruhi keputusan yang akan dikeluarkan.

4. Keandalan (Reliability)

Agar bermanfaat, informasi haruslah andal yang berarti bebas dari pengertian yang menyesatkan, seperti kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur.

5. Penyajian Jujur (Faithful Representation)

Agar dapat diandalkan, informasi haruslah disajikan dengan cara yang sejujur-jujurnya serta peristiwa lainnya.

6. Substansi Mengungguli Bentuk (Substance Over Form)

Dalam melihat suatu transaksi tentu yang diutamakan adalah substansi dari transaksi atau peristiwa itu sendiri. Transaksi serta peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

7. Netralitas (Neutrality)

Informasi haruslah diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan sendiri atau terhadap keinginan pihak tertentu.

8. Pertimbangan Sehat (Prudence)

Pembuatan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa, seperti ketertagihan piutang yang diragukan. Ketidakpastian semacam itu diakui dengan mengungkapkan kalimat serta tingkatan dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan.

9. Kelengkapan (Completeness)

Informasi dalam laporan keuangan haruslah lengkap

dalam batasan materialitas danimbang, kesengajaan untuk tidak mengungkapkan informasi yang sebenarnya akan mengakibatkan informasi yang ada tidak benar.

10. Dapat Dibandingkan (Comparability)

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan itu sendiri

Nah, itu tadi karakteristik informasi akuntansi yang menjadi penentu apakah suatu informasi akuntansi itu berkualitas atau tidak. Sudah paham kan? Kalau masih kurang paham, yuk tanya langsung pada gurumu.

3. RANGKUMAN

1. Awal mula perkembangan akuntansi di dunia adalah sejak diciptakannya sistem berpasangan oleh Lucas Pacioli melalui bukunya berjudul “Summa de Aritmatica, Geometrica Proportioni et Propotionalita”. Sedangkan di Indonesia bermula pada zaman penjajahan Belanda dengan sistemnya yaitu sistem Belanda.
2. Akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran data keuangan suatu organisasi guna menyediakan informasi yang

dijadikan penilaian dan pengambilan keputusan bagi para pemakai informasi keuangan tersebut.

3. Pemakai informasi akuntansi meliputi pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal seperti pemilik perusahaan, manajer dan karyawan, sedangkan pihak ekstern seperti investor atau calon investor, pemberi pinjaman (kreditor), pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.
4. Informasi akuntansi yang berkualitas memiliki karakteristik dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan.

4. TUGAS PROYEK

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Kemudian berkunjunglah ke sebuah badan usaha yang ada di daerah tempat tinggal kalian. Lakukanlah wawancara dengan pegawai perusahaan tersebut. Beberapa hal yang kalian harus tanyakan kepada pegawai perusahaan tersebut antara lain:

1. Apa yang dikerjakan pegawai bagian akuntansi?
2. Produk akhir apa yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut?
3. Apa manfaat informasi akuntansi untuk bagian lain pada perusahaan tersebut?
4. Apa manfaat informasi akuntansi untuk pihak luar di perusahaan tersebut?

Buatlah hasil wawancara tersebut dalam bentuk laporan!

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan peserta didik dapat menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, dan bekerja sama serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berkreasi (4C).

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

Di bab sebelumnya anda telah mempelajari tentang sejarah akuntansi, definisi akuntansi, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik informasi akuntansi. Sudah paham kan? Apabila sudah paham, yuk kita lanjutkan ke pembahasan selanjutnya tentang bidang prinsip dan bidang akuntansi.

2.1. PRINSIP AKUNTANSI:



Agar laporan keuangan yang kamu buat tersusun sesuai dengan prosedur akuntansi, kamu harus memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi merupakan dasar atau acuan dalam melaksanakan proses akuntansi. Setiap negara memiliki prinsip akuntansi yang berbeda-beda. Hal itu disesuaikan dengan kebutuhan dan faktor-faktor lain yang ada di masing-masing negara. Di Indonesia, prinsip akuntansi diatur oleh IAI atau Ikatan Akuntansi Indonesia. Apa saja prinsip-prinsip tersebut? Yuk simak penjelasan berikut:

1. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle)

Prinsip entitas ekonomi disebut juga dengan prinsip kesatuan entitas. Prinsip ini mengakui konsep kesatuan usaha sebuah perusahaan. Jadi akuntansi menuntut adanya **pemisahan aset perusahaan dengan kekayaan pribadi** pemilik perusahaan yang bersangkutan. Seluruh pencatatan atas semua transaksi keuangan yang terjadi tidak boleh dicampur antara pencatatan perusahaan dengan pencatatan pribadi pemilik.

2. Prinsip Periode Akuntansi (Period Principle)

Prinsip periode akuntansi disebut juga prinsip kurun waktu. Arti prinsip ini adalah **penilaian dan pelaporan keuangan entitas usaha dibatasi oleh periode waktu tertentu**. Prinsip ini bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang terukur. Periode akuntansi yang umum dipakai dalam

menjalankan usaha adalah 1 tahun, yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

3. Prinsip Satuan Moneter (Unit Monetary Principle)

Prinsip satuan moneter adalah pencatatan transaksi keuangan harus dinyatakan dalam bentuk mata uang tanpa melibatkan faktor-faktor non kuantitatif. Jadi prinsip moneter menekankan pada **pencatatan yang terbatas pada segala sesuatu yang bisa diukur dan dinilai dengan satuan uang.**

4. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)

Prinsip biaya historis mengharuskan **penilaian atau pencatatan transaksi keuangan berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan** untuk memperoleh barang atau jasa tersebut. Sebagai contoh, sebidang tanah memiliki harga pasaran berdasarkan lokasinya senilai Rp 100.000.000,- Namun sebuah perusahaan mampu membeli tanah tersebut dengan harga Rp 90.000.000,- Maka yang diakui dan dicatat adalah Rp 90.000.000 sebagai harga kesepakatan antara penjual dengan perusahaan tersebut.

5. Prinsip Kestinambungan Usaha (Going Concern Principle)

Prinsip kesinambungan usaha menganggap bahwa **sebuah entitas usaha akan beroperasi terus-menerus dan berkesinambungan.** Karena memang tidak ada perusahaan yang menginginkan usahanya akan berhenti di tengah jalan, kecuali terjadi peristiwa tertentu misal bencana alam.

6. Prinsip Pengungkapan Penuh (Full Disclosure Principle)

Prinsip pengungkapan penuh adalah prinsip akuntansi yang **menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan informatif**. Karena mengingat banyaknya pengguna informasi akuntansi. Namun informasi keuangan tersebut hanya berupa ringkasan dari seluruh transaksi yang terjadi pada 1 periode. Karena tidak mungkin memuat semua informasi dalam satu laporan. Maka pada laporan keuangan diberi keterangan atau informasi tambahan yang diperlukan yang tidak terdapat dalam laporan keuangan. Informasi tambahan tersebut berupa catatan kaki atau lampiran yang berisi :

- Metode akuntansi yang digunakan
- Perubahan-perubahan yang terjadi dalam penerapan metode akuntansi, koreksi, taksiran, dan lain-lain. Catatan tentang perubahan ini sekaligus menunjukkan bagaimana perlakuan perusahaan terhadap perubahan yang terjadi tersebut
 - Kontrak pembelian atau kontrak penting lain
 - Kemungkinan adanya laba atau rugi yang bersyarat
 - Catatan tentang modal, misal jumlah saham dan lainnya
 - Catatan tambahan untuk menunjukkan perhitungan yang lebih detail tentang akun tertentu yang dianggap penting dan material.

7. Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle)

Pada prinsip ini, **pendapatan diakui ketika terjadi transaksi keuangan dan ada kepastian nilai nominal atas pendapatan tersebut**, meski penambahan kas atau setara kas belum

diterima perusahaan.

8. Prinsip Mempertemukan (Matching Principle)

Prinsip Mempertemukan ini artinya **biaya yang dikeluarkan perusahaan dipertemukan atau di-matching-kan dengan pendapatan yang diterima**. Maksudnya adalah untuk menentukan nilai penghasilan bersih tiap periode. Pembebanan biaya disarankan menggunakan Accrual Basis dalam pencatatan akuntansinya. Sehingga memunculkan adanya jurnal penyesuaian pada akhir periode untuk mempertemukan antara biaya dan pendapatan.

9. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle)

Prinsip konsistensi adalah prinsip akuntansi yang harus digunakan pada pelaporan keuangan secara **konsisten atau tidak berubah-ubah dalam hal metode, prosedur dan kebijakan yang digunakan**. Gunanya agar laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan periode-periode sebelumnya, sehingga bisa memberikan manfaat bagi para penggunanya.

10. Prinsip Materialitas

Prinsip materialitas adalah prinsip yang mengakui **adanya pengukuran dan pencatatan akuntansi secara material atau bernilai**. Bernilai dalam arti bernilai nominal dan bisa dijual. Jika tidak material, maka tidak perlu dinilai dan diakui.

Nah, itulah penjelasan tentang prinsip-prinsip akuntansi yang perlu kalian ketahui dan pahami. Prinsip ini penting dipahami semua

pengguna akuntansi agar ada keseragaman aturan dan pencapaian manfaat bagi seluruh pengguna informasi keuangan.

2.2. BIDANG-BIDANG AKUNTANSI:



Tahukah kamu? Sama halnya dengan profesi dokter yang juga memiliki bidang seperti dokter gigi, dokter umum, dan lain – lain, profesi akuntan juga memiliki berbagai bidang yang berkaitan dengan profesi spesialis bagi seorang akuntan. Apa saja bidang tersebut? Yuk simak penjelasan berikut.

1. Akuntansi Keuangan (Financial Accounting)

Akuntansi Keuangan (Financial Accounting) adalah Bidang akuntansi yang memiliki kegiatan seperti mencatat semua kegiatan financial yang berkaitan dengan akuntansi untuk memproses pencatatan ekonomi secara keseluruhan seperti pencatatan transaksi keuangan hingga penyajian data yang sudah menjadi bentuk laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama dari bidang Akuntansi keuangan (Financial Accounting) adalah untuk **menyajikan data dari semua transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan (Finance statment)**.

2. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)

Akuntansi pemeriksaan (auditing) adalah bidang akuntansi yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan **pemeriksaan dari hasil yang telah di catat dan laporan keuangan dari suatu badan**, laporan bisa dari perusahaan dan bisa juga dari pemerintah. Konsep dari akuntansi keuangan atau auditing adalah objektivitas dan independensi yang berasal dari suatu pemeriksaan dan kerahasiaan dari pengumpulan suatu bukti – bukti yang sangat relevan.

3. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)

Akuntansi Manajemen (Management Accounting) adalah salah satu bidang akuntansi yang memiliki tujuan untuk **memberikan suatu informasi kepada manajemen dalam menjalankan suatu usahanya**. Banyak hal yang terdapat dalam akuntansi biaya yang semua data – datanya bisa dimanfaatkan oleh akuntansi manajemen.

4. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)

Akuntansi Biaya (Cost Accounting) adalah salah satu bidang akuntansi yang memiliki tugas untuk mencatat serta menghitung dan menganalisis dari suatu data yang berada pada perusahaan industri yang dalam usahanya **menentukan berapa besar dari harga pokok produksi dari suatu barang atau dari suatu produk**.

5. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan adalah bagian yang akan mempersiapkan data yang akan digunakan untuk perhitungan pajak suatu

perusahaan, salah satu bidang akuntansi yang akan **menekankan pada suatu masalah pajak yang wajib di bayar** oleh perusahaan atau yang akan di bayar oleh perseorangan kepada pemerintah.

6. **Akuntansi anggaran (Budgeting)**

Akuntansi anggaran (budgeting) adalah bidang dari akuntansi yang akan **melakukan suatu kegiatan dengan cara menyusun suatu anggaran**, baik dari anggaran pendapatan maupun anggaran dari biaya dasar. Peranggaran ini juga memiliki pedoman, suatu pedoman tertentu ataupun pedoman yang standar dari suatu badan. Anggaran merupakan salah satu pedoman bagi suatu perusahaan, perorangan atau pemerintah sendiri dalam melakukan suatu kegiatan yang finansial nya berada di masa yang akan datang nanti.

7. **Akuntansi Pemerintahan (Governmental Accounting)**

Akuntansi pemerintahan (Governmental Accounting) adalah salah satu bidang akuntansi yang digunakan untuk menerapkan di lembaga pemerintahan. Akuntansi pemerintahan ini memiliki tujuan untuk **menyajikan suatu laporan keuangan, pengendalian serta memberikan pengawasan keuangan pemerintah atau keuangan negara.**

8. **Sistem Akuntansi (Accounting System)**

Sistem Akuntansi adalah salah satu bidang akuntansi yang bertugas melaksanakan suatu kegiatan dengan merencanakan terlebih dahulu cara untuk melakukan pencatatan akuntansi agar aman, efektif dan efisien yang di mulai dari mengorganisir

suatu dokumen , formulir – formulir yang ada dan juga menyusun suatu prosedur pencatatannya. Pada sistem akuntansi sangat berkaitan dengan **pembuatan prosedur dalam akuntansi atau alat – alat pendukung lainnya** yang akan diikuti dengan penentuan suatu langkah yang akan digunakan kedepannya nanti.

9. **Akuntansi Pendidikan (Education Accounting)**

Akuntansi pendidikan atau yang sering disebut dengan education accounting adalah salah satu bidang **akuntansi yang memiliki bidang khusus yaitu yang akan diarahkan di bidang pendidikan**. Akuntansi pendidikan ini biasanya mengajar akuntansi, memberi pengetahuan tentang akuntansi, Cara penyusunan kurikulum pendidikan, atau hal lain yang masih berhubungan dengan ilmu akuntansi.

10. **Akuntansi Internasional (International Accounting)**

Bagian – bagian akuntansi seperti akuntansi internasional adalah salah satu bagian yang akan **mencakup suatu masalah – masalah yang sedang terjadi dalam suatu transaksi perdagangan internasional atau lintas negara** yang sering terjadi di perusahaan – perusahaan yang sudah multi nasional. Akuntansi internasional ini meliputi dua aspek dalam pembahasan utama yaitu deskripsi, perbandingan akuntansi dan dimensi akuntansi dari transaksi – transaksi internasional.

11. **Akuntansi Internasional (International Accounting)**

Akuntansi sosial adalah salah satu dari **bidang akuntansi yang memiliki kegiatan untuk pengarahannya suatu masalah yang**

sering terjadi di masyarakat. Sehingga bisa di contoh kan dalam bidang akuntansi sosial ini adalah pengarahannya tentang menyediakan suatu informasi yang masih berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat secara makro, dan juga memberikan informasi tentang kepadatan penduduk yang dikaitkan dengan penghasilan suatu penduduk.

Nah, itu tadi macam-macam bidang akuntansi. Adakah bidang akuntansi yang kamu minati? yuk mulai persiapkan bidang pekerjaan yang akan kalian pilih sebelum lulus.

3. RANGKUMAN

1. Prinsip akuntansi merupakan dasar atau acuan dalam melaksanakan proses akuntansi.
2. Prinsip akuntansi menurut IAI antara lain prinsip entitas ekonomi (economic entity principle), prinsip periode akuntansi (period principle), prinsip satuan moneter (unit monetary principle), prinsip biaya historis (historical cost principle), prinsip kesinambungan usaha (going concern principle), prinsip pengakuan pendapatan (revenue recognition principle), prinsip mempertemukan (matching principle), prinsip konsistensi (consistency principle) dan prinsip materialitas.
3. Bidang-bidang akuntansi meliputi Akuntansi Keuangan (Financial Accounting), Akuntansi Pemeriksaan (Auditing), Akuntansi Manajemen (Management Accounting), Akuntansi Biaya (Cost Accounting), Akuntansi Perpajakan, Peranggaran (Budgeting), Akuntansi Pemerintahan (Governmental

Accounting), Sistem Akuntansi (Accounting System), Akuntansi Pendidikan (Education Accounting), Akuntansi Internasional (International Accounting), dan Akuntansi Sosial (Social Accounting)

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran III

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan peserta didik dapat menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, dan bekerja sama serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berkreasi (4C).

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

Di pembelajaran sebelumnya anda telah mempelajari tentang prinsip-prinsip akuntansi dan bidang-bidang akuntansi. Sudah paham kan? Apabila sudah paham, yuk kita lanjutkan ke pembahasan selanjutnya tentang profesi akuntansi dan etika profesi akuntansi.

2.1. PROFESI AKUNTANSI



Sekarang kalian sudah kelas 12 nih, apakah kalian sudah memikirkan jurusan yang kalian minati untuk kuliah nanti? Atau cita-cita kalian ingin jadi apa nanti? Kalau kamu tertarik dengan pelajaran ekonomi dan akuntansi, salah satu profesi akuntansi pada video berikut bisa jadi pertimbangan kalian.



Video 1: Profesi Akuntansi
(sumber: <http://youtube.com/watch?v=OpWNbUtY1w8>)

Profesi dalam akuntansi terdiri dari berbagai macam pekerjaan yang memakai keahlian di bidang akuntansi. Bidang bidang akuntansi yang dimaksud antara lain akuntansi publik, akuntansi internal, akuntansi pemerintah, dan akuntansi pendidikan. Orang yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan menjadikannya profesi disebut akuntan. Berikut ini penjelasan tentang macam macam profesi dalam akuntansi

1. Akuntan Publik

Profesi yang berhubungan dengan akuntansi publik dikenal dengan istilah akuntan publik. Bidang pekerjaan yang utama bagi akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan yang telah dibuat (auditing). Pemeriksaan laporan keuangan ini dilakukan secara independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan bagi para investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya.

Hasil pemeriksaan akuntan publik ini dituliskan dalam sebuah laporan yang disebut laporan hasil pemeriksaan akuntan. Ada lagi hal yang dikerjakan oleh akuntan publik, yaitu akuntansi perpajakan yang banyak dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan menekan tarif pajak seminimum mungkin. Akuntan publik juga menangani akuntansi manajemen dengan memberikan pertimbangan dan saran kepada manajemen untuk memperbaiki hasil operasi perusahaan yang memakai jasanya.

2. Akuntansi Internal Perusahaan/Lembaga

Akuntan internal perusahaan dikenal juga dengan istilah akuntansi umum yang memiliki tanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan manajemen, dan penyusunan laporan keuangan umum yang terdiri dari neraca, rugi-laba, perubahan modal, aliran kas. Tugas pokok akuntan internal antara lain membantu pihak manajemen sesuai manfaat akuntansi

manajemen untuk memperbaiki tingkat efisiensi operasi dan menjamin seluruh stakeholders telah melaksanakan prosedur dan rencana yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen yang sesuai tujuan laporan keuangan.

3. Akuntan Pemerintah

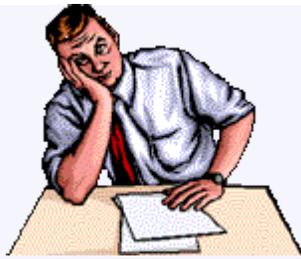
Akuntan pemerintah bekerja di berbagai lembaga pemerintahan seperti BUMN / BUMD, inspektorat jenderal, kementerian, dan lembaga pemerintah lainnya. Para akuntan ini harus mengikuti aturan kerja yang diterapkan di masing-masing departemen atau lembaga.

4. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik ini adalah pengajar dalam bidang akuntansi yang mengajarkan siklus akuntansi, melakukan penelitian, pengembangan akuntansi, mengajar dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi. Biasanya akuntan pendidik ini memiliki pendidikan khusus yang berhubungan dengan pendidikan dengan gelar sarjana pendidikan yang berfokus pada akuntansi.

Oke, itu adalah macam-macam profesi akuntan. Setelah kalian mengetahui tentang macam macam profesi dalam akuntansi mungkin bisa menjadikan pencerahan bagi yang masih ragu untuk menentukan program studi yang akan dipilih untuk kuliah di perguruan tinggi.

2.2. ETIKA PROFESI AKUNTANSI



Kalian sudah belajar berbagai macam profesi akuntan, bagaimanakah ada profesi yang kalian minati? Tapi kalau nanti kalian jadi akuntan, kalian harus mematuhi aturan-aturan untuk menjadi akuntan yaa. Aturan-aturan ini dibahas dalam etika profesi akuntansi atau biasa disebut juga kode etik akuntan. Jadi etika ini mengatur bagaimana seorang akuntan melakukan pekerjaannya. Apa saja sih etika profesi akuntan tersebut? Yuk simak penjelasan berikut ini.

1. Perilaku Profesional

Setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi sebagai perwujudan tanggungjawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja, dan masyarakat umum. Dalam upaya memasarkan dan mempromosikan diri dan pekerjaan, akuntan professional sangat tidak dianjurkan mencemarkan nama baik profesi. Akuntan wajib mempunyai sikap jujur dan dapat dipercaya.

2. Tanggung Jawab Profesi

Seorang akuntan dalam melaksanakan

tanggungjawabnya sebagai profesional, harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional terhadap semua kegiatan yang dilaksanakannya. Anggota memiliki tanggung jawab kepada pemakai jasa mereka dan tanggung jawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota demi mengembangkan profesi akuntansi serta memelihara kepercayaan masyarakat. Semua usaha tersebut diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

3. Standar Teknis

Setiap kegiatan harus mengikuti standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai dengan keahliannya dan dengan berhati-hati, akuntan berkewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa, selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Standar teknis dan standar profesional yang harus ditaati anggota adalah standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Internasional Federation of Accountants, badan pengatur, dan pengaturan perundang-undangan yang relevan.

4. Kepentingan Publik

Anggota akuntan profesional berkewajiban untuk bertindak dalam rangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik serta menunjukkan sikap profesionalisme. Salah satu ciri dari profesi

adalah penerimaan tanggung jawab kepada publik. Profesi akuntan juga memegang peranan penting di masyarakat. Arti publik dari profesi akuntan meliputi klien, pemerintah, pemberi kredit, pegawai. Investor, dunia bisnis dan pihak-pihak yang bergantung kepada integritas dan objektivitas akuntan dalam memelihara berjalannya fungsi bisnis dengan tertib.

5. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip.

6. Kerahasiaan

Prinsip kerahasiaan mengharuskan setiap akuntan untuk tidak melakukan hal berikut ini.

- a. Mengungkapkan informasi rahasia yang diperolehnya dari hubungan profesional dan hubungan bisnis pada pihak di luar kantor akuntan atau organisasi tempat akuntan bekerja tanpa diberikan kewenangan yang memadai dan

spesifik, terkecuali jika mempunyai hak dan kewajiban secara hukum atau profesional untuk mengungkapkan kerahasiaan tersebut.

b. Menggunakan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak ketiga. Informasi yang diperoleh baik melalui hubungan profesional maupun hubungan bisnis.

7. Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau di bawah pengaruh pihak lain.

8. Kompetensi & Kehati-hatian Profesional

Prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional mengharuskan setiap anggota akuntan untuk:

a. Memelihara pengetahuan dan keahlian profesional yang dibutuhkan untuk menjamin pemberi kerja (klien menerima layanan yang profesional dan kompeten.

b. Bertindak tekun dan cermat sesuai teknis dan profesional yang berlaku ketika memberikan jasa profesional.

Nah, itu tadi etika profesi yang harus dimiliki seorang akuntan. Jika kalian menjadi akuntan nanti, etika-etika tersebut jangan dilanggar yaa.

3. RANGKUMAN

1. Profesi akuntan dikelompokkan menjadi akuntan publik, akuntan Internal Perusahaan/Lembaga, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.
2. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan delapan etika yang berlaku bagi seluruh akuntan di seluruh pelosok tanah air, baik pusat maupun daerah. Adapun kedelapan kode etik tersebut adalah Perilaku Profesional, Tanggung Jawab Profesi, Standar Teknis, Kepentingan Publik, Integritas, Kerahasiaan, Objektivitas, dan Kompetensi & Kehati-hatian Profesional

4. TUGAS DISKUSI

Perhatikan artikel berikut ini!

Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah

Jakarta, CNN Indonesia -- Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance; Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional.

Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan.

Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan.

Di samping itu, PPPK juga menyatakan sistem pengendalian mutu akuntan publik tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama.

Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi administratif kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019.

Selain terhadap dua akuntan publik tersebut, Kementerian Keuangan juga menghukum Deloitte Indonesia. Mereka diberi

sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik terkait ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior.

Deloitte Indonesia juga diwajibkan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur serta melaporkan pelaksanaannya paling lambat 2 Februari 2019.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Keuangan Hadiyanto mengatakan sanksi diberikan untuk memperbaiki mereka. "Sanksi administratif diberikan untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik yang lebih baik," katanya di Gedung DPR, Selasa (26/9).

Selain terhadap KAP tersebut, sanksi juga diderita oleh SNP Finance. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membekukan kegiatan usaha mereka terhitung sejak 14 Mei lalu.

OJK bisa mencabut izin usaha SNP Finance pada November 2018 nanti. Pencabutan izin dilakukan jika perusahaan melakukan kegiatan usaha sebelum berakhirnya sanksi pembekuan kegiatan usaha.

"Jika tidak dapat memenuhi ketentuan hingga berakhirnya jangka waktu PKU sesuai dengan ketentuan POJK 29 (dicabut)," ujar Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot.

Clients and Market Leader Deloitte Indonesia Steve Aditya ketika dikonfirmasi CNNIndonesia sementara itu meminta waktu untuk menyiapkan jawaban atas sanksi tersebut. "Kami sedang menyiapkan tanggapan terhadap pemberitaan Anda, kami akan segera respons," kata Steve ketika dikonfirmasi.

(Sumber: CNN Indonesia, Rabu 26/09/2018)

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Tuliskan kode etik apakah yang dilanggar oleh akuntan dalam kasus tersebut! Jelaskan!
2. Apa yang harus dilakukan oleh lembaga terkait agar tidak terjadi pelanggaran oleh anggotanya?

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan perkembangan akuntansi dunia sejak awal kemunculannya hingga saat ini!

Alternatif penyelesaian

02. Bandingkanlah proses akuntansi menurut AAA, AICPA dan Weygandt, Kimmel dan Kieso!

Alternatif penyelesaian

03. Perusahaan harus menyediakan informasi akuntansi yang akurat. Dampak apa yang terjadi pada pemakai informasi intern apabila perusahaan menyajikan informasi akuntansi yang salah!

Alternatif penyelesaian

04. Jelaskan manfaat informasi akuntansi bagi pihak ekstern!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan maksud penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan prinsip Konsistensi!

Alternatif penyelesaian

Konsistensi adalah prinsip akuntansi yang harus digunakan pada pelaporan keuangan secara konsisten atau tidak berubah-ubah dalam hal metode, prosedur dan kebijakan yang digunakan. Gunanya agar laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan periode-periode sebelumnya, sehingga bisa memberikan manfaat bagi para penggunanya.

02. Mengapa dalam penyajian aktiva selalu menggunakan konsep harga perolehan? Jelaskan!

Alternatif penyelesaian

harga perolehan atau sebagian orang mengenalnya dengan istilah acquisition cost adalah seluruh biaya-biaya yang muncul/dikeluarkan untuk membeli/mendapatkan aset sampai aset tersebut siap digunakan untuk kegiatan operasional. maka untuk menyajikan aktiva selalu menggunakan konsep harga perolehan.

03. Identifikasikan bidang-bidang akuntansi yang ada di Indonesia!

Alternatif penyelesaian

Bidang bidang akuntansi yang ada di Indonesia antara lain akuntansi pemerintahan, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, akuntansi pemeriksaan, akuntansi anggaran, akuntansi perpajakan, akuntansi manajemen, dan sistem akuntansi.

04. Bagaimana hubungan antara bidang akuntansi yang satu dan yang lain?

Alternatif penyelesaian

Hubungan antara bidang akuntansi yang satu dengan yang lain adalah saling terkait meskipun tidak secara langsung karena bidang bidang tersebut merupakan suatu materi yang berbeda. misalnya akuntansi keuangan sangat berkaitan dengan akuntansi manajemen karena hasil dari akuntansi keuangan akan digunakan oleh akuntansi manajemen.

05. Menurut analisa anda, bidang akuntansi apa yang paling penting?

Alternatif penyelesaian

Semua bidang akuntansi adalah penting tetapi berdasarkan tingkat kegunaan secara intern dan extern maka akuntansi keuangan menduduki posisi yang paling vital karena ada di setiap elemen baik masyarakat, perusahaan maupun

pemerintahan.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay III

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan macam-macam profesi akuntan!

Alternatif penyelesaian

Macam macam profesi akuntansi antara lain adalah akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan internal perusahaan, akuntan pemerintah.

02. Menurut analisa anda, profesi akuntan apa yang dianggap paling penting?

Alternatif penyelesaian

Semua profesi akuntan adalah penting. akuntan pendidik mempunyai peranan mencetak akuntan akuntan profesional. akuntan pemerintah membantu dalam bidang pemerintahan berkaitan dengan akuntansi, akuntan publik membantu perusahaan dan masyarakat umum. akuntan, akuntan perusahaan membantu perusahaan dalam bidang akuntansi.

03. Uraikan jasa-jasa yang diberikan oleh akuntan publik!

Alternatif penyelesaian

Jasa jasa yang diberikan oleh akuntan publik pemeriksaan laporan keuangan yang telah dibuat (auditing). Pemeriksaan

laporan keuangan ini dilakukan secara independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan bagi para investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya. Hasil pemeriksaan akuntan publik ini dituliskan dalam sebuah laporan yang disebut laporan hasil pemeriksaan akuntan. Ada lagi hal yang dikerjakan oleh akuntan publik, yaitu akuntansi perpajakan yang banyak dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan menekan tarif pajak seminimum mungkin. Akuntan publik juga menangani akuntansi manajemen dengan memberikan pertimbangan dan saran kepada manajemen untuk memperbaiki hasil operasi perusahaan yang memakai jasanya

04. Jelaskan maksud seorang akuntan harus memiliki tanggung jawab profesi!

Alternatif penyelesaian

Seorang akuntan dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai profesional, harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional terhadap semua kegiatan yang dilaksanakannya. Anggota memiliki tanggung jawab kepada pemakai jasa mereka dan tanggung jawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota demi mengembangkan profesi akuntansi serta memelihara kepercayaan masyarakat. Semua usaha tersebut diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

05. Bacalah artikel berikut ini! Bacalah artikel berikut ini!

Jakarta, CNBC Indonesia - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) di bawah Nakhoda Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tak tinggal diam menelusuri kasus gagal bayar yang tengah mendera PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Saat ini tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan menelusuri rekam jejak beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Jiwasraya sejak 2015.

Dijelaskan Bhimantara, Plt Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan, bahwa tim Kemenkeu menelusuri KAP apa saja yang pernah menangani Jiwasraya sejak 2015 lalu. "Karena beberapa tahun buku KAP ada yang berbeda. Kita lihat ke belakang sejak 2015 lalu," kata Bhimantara.

Seperti diberitakan sebelumnya, Wakil Ketua Komisi VI DPR Azam Azman Natawijana buka-bukaan soal kasus gagal bayar pada produk saving plan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Asal tahu saja, sejak 1 Oktober 2018, Jiwasraya mengumumkan adanya masalah likuiditas yang membuat manajemen tidak mampu membayar polis asuransi unit link Saving Plan yang jatuh tempo sebesar Rp 802 miliar.

Manajemen baru Jiwasraya yang ditunjuk 18 Mei 2018, dipimpin Asmawi Syam melihat ada permasalahan pada produk ini dan melihat ada ketidakberesan dalam laporan keuangan.

Manajemen pun meminta dilakukan audit ulang dengan menunjuk PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai KAP. Dari hasil audit tersebut terjadi revisi laporan keuangan. Laba bersih Jiwasraya tahun 2017 turun dari semula Rp 2,4 triliun menjadi Rp 360 miliar.

Sumber: CNBC Indonesia, 4 January 2019 14:08

Berdasarkan artikel tersebut, tuliskan kode etik apakah yang dilanggar oleh akuntan dalam kasus tersebut! Jelaskan

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Berikut ini pernyataan tentang sistem kontinental dan Anglo Saxon.

- 1) Belum ada perincian tentang debit dan kredit
- 2) Menggunakan catatan akuntansi campuran
- 3) Penyusutan atas harta menggunakan akun
- 4) Sebagai upaya penyempurnaan sistem kontinental
- 5) Pengelompokkan akun debit dan kredit

Pernyataan tentang sistem anglo saxon ditunjukkan pada nomor

- A 1), 2) dan 3)
- B 1), 3) dan 5)
- C 2), 3) dan 4)
- D 2), 4) dan 5)
- E 3), 4) dan 5)

2. Perkembangan akuntansi di dunia berawal dari seorang ahli matematika yang mengenalkan pembukuan secara berpasangan dengan mengenalkan debit dan kredit dalam bukunya *Summa de arithmatica, Geometria, Proportioni et Proportionalita* adalah

- A Irving Fisher
- B Adam Smith
- C Luca Pacioli
- D David Ricardo
- E J.B. Say

3. Karakteristik Informasi Akuntansi yang berkualitas sebagai berikut.

- 1) Bebas dari pengertian yang menyesatkan.
- 2) Dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi
- 3) Diarahkan pada kebutuhan umum pemakai
- 4) Tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
- 5) Tidak ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan atau merugikan pihak tertentu

Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut, yang termasuk karakteristik netral menunjukkan pada nomor

- A 1), 2) dan 3)
- B 2), 3) dan 4)
- C 2), 3), dan 5)
- D 2), 4), dan 5)
- E 3), 4), dan 5)

4. Laporan keuangan bersifat kuantitatif, tetapi juga dapat dipergunakan untuk menelusuri data lainnya (misalnya jumlah karyawan), sehingga dapat digunakan untuk bahan bagi manajemen, yang akan dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada masa-masa yang akan datang. Pernyataan tersebut merupakan kegunaan akuntansi sebagai

- A Perencanaan
- B Pengendalian
- C Pertanggungjawaban
- D Analisis
- E Penafsiran

5. Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi atau kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang tepat (berdaya guna) dan

dalam bentuk satuan uang, serta penafsiran hasil proses tersebut. Pengertian akuntansi tersebut adalah menurut lembaga

- A FASB (Financial Accounting Standard Board)
 - B GAAP (Generally Accepted Accounting Principles)
 - C IASC (International Accounting Standard Committee)
 - D AAA (American Accounting Association)
 - E AICPA (American Institute of Certified Public Accountant)
-

6. Berikut pernyataan tentang kegunaan Informasi Akuntansi.

- 1) Menentukan besar pajak yang akan dipungut.
- 2) Digunakan sebagai acuan dalam pemberian kredit.
- 3) Mengawasi kegiatan perusahaan
- 4) Dasar pengambilan kebijakan perusahaan.
- 5) Menilai kinerja perusahaan dalam satu periode

Kegunaan Informasi Akuntansi bagi pihak intern ditunjukkan pada nomor....

- A 1), 2), dan 3)
 - B 1), 3), dan 5)
 - C 2), 3), dan 4)
 - D 2), 4) dan 5)
 - E 3), 4) dan 5)
-

7. Suatu informasi akuntansi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Diarahkan pada kebutuhan umum pemakai
- 2) Tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
- 3) Tidak ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan/merugikan

pihak tertentu

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, informasi akuntansi memiliki karakteristik yaitu

- A Netral
 - B Dapat diuji
 - C Relevan
 - D Dapat dimengerti
 - E Lengkap
-

8. Akuntansi seringkali disebut sebagai bahasa dunia usaha, karena

- A hasil kegiatan akuntansi dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi
 - B akuntansi perlu disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha
 - C hasil akhir akuntansi berupa laporan keuangan
 - D akuntansi merupakan alat pengelola informasi keuangan
 - E akuntansi merupakan alat pengolah data secara manual
-

9. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan data akuntansi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dan perkembangan/ perubahan aktiva, utang dan modal perusahaan adalah

- A pemerintah
 - B kreditur
 - C pemilik perusahaan
 - D pimpinan perusahaan
 - E karyawan
-

10. Berikut ini adalah kegunaan akuntansi bagi dunia bisnis, kecuali

- A Menyediakan informasi ekonomi suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat
 - B Menjadi media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas perusahaan
 - C Menjadi satu-satunya alat pengambilan keputusan yang sama bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan
 - D Menjadi bentuk pertanggung jawaban manajemen (stewardship) kepada pemilik perusahaan
 - E Menjadi gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan/kemunduran dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sejenis
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda II

1. Postulant (asumsi dasar) akuntansi yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan akan beroperasi terus menerus dan tidak akan dilikuidasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas adalah....

- A Economic entity assumption
- B Going concern assumption
- C Monetary unit assumption
- D Accrual accounting assumption
- E Accounting period assumption

2. Prinsip akuntansi yang mengatur, bahwa laporan keuangan yang disusun dari data akuntansi harus didukung dengan bukti yang sah dan dihasilkan melalui system pengendalian intern yang memadai adalah

- A nilai historis
- B konsistensi
- C objektivitas
- D cukup berarti
- E hati-hati

3. Harga perolehan adalah

- A harga beli barang dagangan
- B harga beli aktiva perusahaan
- C harga beli aktiva ditambah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut
- D harga untuk memperoleh suatu aktiva perusahaan dalam jangka waktu

tertentu

- E harga beli barang untuk dijual kembali
-

4. Perhatikan data harta tetap berikut :

Harga beli Rp 5.000.000,00

Biaya angkut Rp 100.000,00

Beban bongkar Rp 25.000,00

Beban pasang Rp 50.000,00

Besarnya harga perolehan harta tetap adalah

- A Rp 5.000.000,00
 B Rp 5.100.000,00
 C Rp 5.125.000,00
 D Rp 5.150.000,00
 E Rp 5.175.000,00
-

5. Bidang akuntansi yang khusus berhubungan dengan penetapan prosedur akuntansi dan peralatannya dalam suatu perusahaan disebut bidang akuntansi

- A Social accounting
 B Cost accounting
 C Accounting system
 D Auditing
 E Tax accounting
-

6. Tujuan utama dari akuntansi financial adalah....

- A mengadakan pencatatan semua transaksi
 B pembuatan bukti dari transaksi
 C memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak intern

perusahaan

- D mengikhtisarkan data ekonomis perusahaan
 - E memberikan informasi data ekonomis yang berupa laporan keuangan yang ditujukan pihak ekstern perusahaan
-

7. Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan disebut....

- A akuntansi keuangan
 - B akuntansi manajemen
 - C auditing
 - D akuntansi biaya
 - E akuntansi anggaran
-

8. Akuntansi yang menyangkut pembuatan rencana operasi dan keuangan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan membandingkan operasi-operasi yang sebenarnya dengan operasi yang direncanakan disebut

- A akuntansi keuangan
 - C akuntansi biaya
 - C akuntansi anggaran
 - D akuntansi pemeriksaan
 - E akuntansi pemerintahan
-

9. Bidang akuntansi yang bertujuan untuk menghitung rugi/laba usaha selama periode tertentu dinamakan

- A akuntansi biaya
- B akuntansi keuangan
- C akuntansi manajemen

- D akuntansi sosial
 - E akuntansi anggaran
-

10. Prinsip akuntansi yang menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan informatif., ini adalah prinsip

- A Historical Cost
 - B matching concept
 - C material
 - D Full Disclosure
 - E entity concept
-



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda III

1. Akuntan yang bekerja melaksanakan pembukuan atas transaksi keuangan, kemudian diolah menjadi Laporan Keuangan pada sebuah perusahaan yang merupakan karyawan pada perusahaan tersebut, disebut

- A Akuntan Publik
- B Akuntan Privat
- C Akuntan Internal
- D Akuntan Pemerintah
- E Akuntan Umum

2. Perhatikan matriks berikut!

No.	A	B
01.	Manajer Pemasaran, Manajer Produksi	Investor, Pemilik
02.	Pemerintah, Pemilik	Investor, Kreditur
03.	Manajer Produksi, Pemerintah	Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Pemasaran
04.	Masyarakat, Pemerintah	Pemerintah, Kepala Bagian Produksi

Pernyataan tentang sistem anglo saxon ditunjukkan pada nomor

- A A1 dan B1
- B A1 dan B3
- C A2 dan B1

D A2 dan B2

E A2 dan A4

3. Yang tidak termasuk prinsip etika adalah

A Tanggung jawab profesi

B Integritas

C Kerahasiaan

D Subyektifitas

E Perilaku Profesional

4. Seorang Akuntan Publik dalam menjalankan tugas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan harus bersikap...

A Subjektif

B Menurut keinginan sendiri

C Independen

D Taat pada kode etik produksi

E Sesuai dengan keinginan perusahaan

5. Tugas – tugas akuntan sebagai berikut :

- 1) Memberikan jasa konsultasi yang berhubungan dengan pajak
- 2) Memberikan jasa pemeriksaan laporan keuangan
- 3) Mencatat transaksi hingga penyajian laporan keuangan secara periodic
- 4) Membantu mempersiapkan pelaporan dan pembayaran pajak
- 5) Memberikan jasa konsultasi analisis nilai perusahaan

Tugas Akuntan Publik ditujukan pada nomor....

A 1),2), dan 3)

B 1),2), dan 5)

C 1),3), dan 4)

D 2),3), dan 4)

E 2),3), dan 5)

6. Seorang akuntan professional harus tegas dan jujur dalam semua keterlibatannya dalam hubungan professional dan bisnis, adalah etika profesi akuntan...

A Integritas

B Objektivitas

C Kompetensi professional

D Kerahasiaan

E Kepentingan Publik

7. Tujuan kode etik profesi adalah, kecuali...

A Untuk menjunjung tinggi martabat profesi

B Untuk meningkatkan mutu profesi

C Meningkatkan layanan diaras kepentingan pribadi

D Menjaga kesejahteraan para anggota

E Memastikan semua anggota profesi adalah orang berpendidikan tinggi

8. Akuntan yang menjalankan fungsi perencanaan secara bebas (independen) terhadap laporan keuangan perusahaan dan organisasi lain, dan hasil laporan dinyatakan dalam laporan akuntansi yang berisi pendapat tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan yang diperiksanya adalah akuntan

A Privat/intern

B Pendidik

C Publik/ekstern

D Sosial

E Pemerintah

9. Akuntan dalam menjalankan tugasnya harus bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau di bawah pengaruh pihak lain. Etika profesi akuntan ini adalah....

- A Integritas
 - B Objektivitas
 - C Kompetensi professional
 - D Kerahasiaan
 - E Kepentingan Publik
-

10. Setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi adalah etika profesi....

- A Tanggung jawab profesi
 - B Integritas
 - C Kerahasiaan
 - D Kompetensi professional
 - E Perilaku Profesional
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami sejarah akuntansi dunia dan indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian dan manfaat akuntansi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda dapat menjelaskan karakteristik kualitas informasi akuntansi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
05.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi Prinsip dasar akuntansi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi Bidang-bidang akuntansi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Penilaian Diri III

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

07.	Apakah Anda dapat menjelaskan Profesi akuntan?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
08.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi Etika profesi akuntan?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
09.	Apakah Anda dapat menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Evaluasi

Soal 1.

Berikut ini pernyataan tentang sistem kontinental dan Anglo Saxon.

- 1) Belum ada perincian tentang debit dan kredit
- 2) Menggunakan catatan akuntansi campuran
- 3) Penyusutan atas harta menggunakan akun
- 4) Sebagai upaya penyempurnaan sistem kontinental
- 5) Pengelompokkan akun debit dan kredit

Pernyataan tentang sistem anglo saxon ditunjukkan pada nomor

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 3) dan 5)
- C. 2), 3) dan 4)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

Soal 2.

Perkembangan akuntansi di dunia berawal dari seorang ahli matematika yang mengenalkan pembukuan secara berpasangan dengan mengenalkan debit dan kredit dalam bukunya Summa de arithmatica, Geometria, Proportioni et Proportionalita adalah....

- A. Irving Fisher
- B. Adam Smith
- C. Luca Pacioli

- D. David Ricardo
- E. J.B. Say

Soal 3.

Karakteristik Informasi Akuntansi yang berkualitas sebagai berikut.

- 1) Bebas dari pengertian yang menyesatkan.
- 2) Dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi
- 3) Diarahkan pada kebutuhan umum pemakai
- 4) Tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
- 5) Tidak ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan atau merugikan pihak tertentu

Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut, yang termasuk karakteristik netral menunjukkan pada nomor

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 5)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

Soal 4.

Suatu informasi akuntansi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Diarahkan pada kebutuhan umum pemakai
- 2) Tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
- 3) Tidak ada usaha untuk menyajikan informasi yang

menguntungkan/merugikan pihak tertentu

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, informasi akuntansi memiliki karakteristik yaitu

- A. Netral
- B. Dapat diuji
- C. Relevan
- D. Dapat dimengerti
- E. Lengkap

Soal 5.

Postulant (asumsi dasar) akuntansi yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan akan beroperasi terus menerus dan tidak akan dilikuidasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas adalah....

- A. *Economic entity assumption*
- B. *Going concern assumption*
- C. *Monetary unit assumption*
- D. *Accrual accounting assumption*
- E. *Accounting period assumption*

Soal 6.

Prinsip akuntansi yang mengatur, bahwa laporan keuangan yang disusun dari data akuntansi harus didukung dengan bukti yang sah dan dihasilkan melalui system pengendalian intern yang memadai adalah

- A. nilai historis

- B. konsistensi
- C. objektivitas
- D. cukup berarti
- E. hati-hati

Soal 7.

Akuntansi yang menyangkut pembuatan rencana operasi dan keuangan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan membandingkan operasi-operasi yang sebenarnya dengan operasi yang direncanakan disebut

- A. akuntansi keuangan
- B. akuntansi biaya
- C. akuntansi anggaran
- D. akuntansi pemeriksaan
- E. akuntansi pemerintahan

Soal 8.

No.	A	B
01.	Manajer Pemasaran, Manajer Produksi	Investor, Pemilik
02.	Pemerintah, Pemilik	Investor, Kreditor
03.	Manajer Produksi, Pemerintah	Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Pemasaran

Pernyataan tentang sistem anglo saxon ditunjukkan pada nomor

- A. A1 dan B1
- B. A1 dan B3
- C. A2 dan B1
- D. A2 dan B2
- E. A2 dan A4

Soal 9.

Akuntan yang menjalankan fungsi perencanaan secara bebas (independen) terhadap laporan keuangan perusahaan dan organisasi lain, dan hasil laporan dinyatakan dalam laporan akuntansi yang berisi pendapat tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan yang diperiksanya adalah akuntan

- A. Privat/intern
- B. Pendidik
- C. Publik/ekstern
- D. Sosial
- E. Pemerintah

Soal 10.

Setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi adalah etika profesi.....

- A. Tanggung jawab profesi
- B. Integritas
- C. Kerahasiaan
- D. Kompetensi professional
- E. Perilaku Profesional

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
50.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran

 Daftar Isi